

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menarik beberapa kesimpulan, untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam fokus penelitian berdasarkan data serta temuan penelitian, antara lain sebagai berikut:

Pertama, ternyata menjadi seorang ibu dari anak penyandang disabilitas melahirkan sebuah pengalaman keagamaan tersendiri yang berbeda dari para ibu lainnya yang tidak memiliki anak dengan penyandang disabilitas, dengan menjadi seorang ibu dari anak penyandang disabilitas kongenital menjadikan para ibu termotivasi untuk memahami, menghayati, dan memaknai nilai Ilahiah Imaniah.

Kedua, dalam proses pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah dan kaitannya dengan menjadi seorang ibu dari anak disabilitas kongenital melahirkan ragam pemaknaan terhadap nilai Ilahiah Imaniah serta tahapan dalam memaknainya. Dalam prosesnya terdapat beragam pemaknaan dan tahapan dalam memaknai nilai Ilahiah Imaniah, ragam pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah, yaitu: memiliki anak disabilitas merupakan hukuman Allah terhadap dosa, takdir Allah, ujian keimanan dari Allah, dan anugerah dari Allah. Adapun tahapan pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah yang dialami para ibu dari anak penyandang disabilitas kongenital melalui dua tahapan, yakni:

tahapan negatif dan tahapan positif. Tahapan negatif merupakan momen pengalaman negatif seperti: kesedihan dan penyangkalan, kepercayaan terhadap moral tabu dimasyarakat, dan persoalan teodisi (keadilan Allah) yang menjadi puncak dari momen pengalaman negatif. Tahapan positif merupakan momen pengalaman konversi pengalaman kegamaan yang kemudian meyakini sepenuhnya bahwa kondisi disabilitas kongenital anak mereka merupakan takdir Allah yang telah ditetapkan dan tidak dapat dirubah, selanjutnya tumbuh nilai dari para ibu bahwa kondisi disabilitas kongenital anak mereka merupakan ujian keimanan yang Allah berikan kepada mereka yang tidak diberikan kepada para ibu lainnya, dan selanjutnya setelah menghayati dan memaknai takdir dan ujian keimanan tumbuh nilai selanjutnya yakni anak kondisi disabilitas kongenital merupakan anugerah khusus yang Allah berikan kepada mereka.

Ketiga, pemaknaan terhadap nilai Ilahiah Imaniah sangat memainkan peranan penting dalam kehidupan para ibu dari anak dengan penyandang disabilitas kongenital, hasil pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah menuntun para ibu mendapatkan perasaan keteguhan, ketraman dan ketenangan jiwa sebagai mana pengertian “Al-Iman”

B. Saran

Secara sadar peneliti mengakui bahwa penelitian memiliki keterbatasan, secara konsep dan teoritis, sehingga hal tersebut menghajatkan pengkajian yang lebih mendalam tentang pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah pada para ibu yang memiliki anak dengan penyandang disabilitas kongenital. Secara

teoritis dan konseptual hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih mendalam lagi, terlebih pada pengalaman para ibu dari anak penyandang disabilitas yang hidup pada saat ini dimana sejumlah regulasi terhadap perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas telah menjadi pengarus utamaan sejumlah peraturan pemerintah.

Konsep dan teoritis penelitian perlu dikembangkan oleh para peneliti-peneliti lainnya selanjutnya, kebutuhan yang memungkinkan untuk ditinjau kembali yakni pengalaman para orang tua yang memiliki anak dengan penyandang disabilitas mental, intelektual, penyandang disabilitas ganda, serta para ibu yang memiliki lebih dari satu anak dengan penyandang disabilitas. Hal tersebut tentunya akan menunjukkan pengalaman tersendiri.